



JADI KEGIATAN RUTIN TAHUNAN

Lestarikan Budaya dengan Gunungan Kupat

KIRAB gunungan yang terbuat dari hasil bumi mungkin sudah lazim di Kota Yogya. Tapi jika yang dikirab adalah gunungan dari kupat untuk memeriahkan suasana usai Lebaran, itu tergolong langka. Apalagi jika tradisi itu dilakukan di wilayah perkotaan. Minggu (26/8) kemarin, warga Kampung Wisata Budaya Pandeyan Umbulharjo Yogya menggelar tradisi Ba'do Kupat.

Tradisi ini dilakukan dengan cara mengarak gunungan yang terbuat dari kupat, dengan dikawal bregodo prajurit lombok abang serta diiringi berbagai kesenian tradisional seperti seni jathilan, barongsai serta musik tradisional gejog lesung. Usai dikirab keliling kampung, gunungan ketupat lantas didoakan kemudian diperebutkan oleh warga.

Tradisi yang akan mereka lestarikan selamanya ini sekaligus untuk merti dusun. Waktu pelaksanaan dipilih 7 hari

setelah Hari Raya Idul Fitri. Pengelola Desa Wisata Pandeyan, Muhammad Dalrobi, di sela acara mengatakan tradisi ini pertama kali digelar pada tahun 2011 lalu dan akan menjadi even tahunan di Kampung Pandeyan.

"Masyarakat Pandeyan memiliki komitmen untuk melestarikan potensi budaya yang telah mengakar di wilayahnya," tegas Dalrobi. Dirinya berharap, dengan kekuatan budaya yang dimiliki Kelurahan Pandeyan, nantinya bisa berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan warga. Terlebih, sebagian warga Pandeyan berprofesi sebagai pengayuh becak wisatawan. Oleh karena itu, dalam kirab *ba'do kupat* ini, seluruh potensi budaya turut ditampilkan. Sehingga warga sekitar maupun wisatawan yang menyaksikan bisa memunculkan kesadaran untuk ikut *uri-uri* kebudayaan.

Sementara Lurah Pandeyan, Didik

Setiadi mengatakan, tujuan utama kirab gunungan ketupat ini sebenarnya untuk kebersamaan masyarakat Pandeyan. "Makanya diakhir kirab ini ada kenduri atau *kembulan* tanpa memandang status sosial. Semua warga jadi satu saling maaf-memaafkan dan mensukuri rejeki dari Tuhan Yang Maha Esa," tandasnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang kemarin melepas kirab, mengaku akan mendorong setiap kampung wisata di Kota Yogyakarta yang memiliki potensi budaya. Menurutnya, semakin tinggi kepedulian masyarakat akan budaya, maka akan memperkokoh persatuan dalam membangun Kota Yogyakarta.

Kirab oleh warga dari warga dan untuk warga itu mereka lakukan dengan suka cita. Di akhir acara, mereka makan bersama sekaligus silaturahmi warga dalam suasana Lebaran. (Ardhi W/Surya AL)-a



KR-Surya Adi Lesmana

KIRAB GUNUNGAN KUPAT: Tradisi Ba'do Kupat digelar oleh warga dengan melakukan kirab gunungan kupat di Kampung Wisata Budaya Pandeyan Umbulharjo Yogya, Minggu (26/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 3. Kelurahan Pandeyan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005